

X DINAMIKA SOSIAL

Definisi perubahan sosial

No	Ahli	Definisi
1	William Ogburn	perubahan sosial mencakup unsur-unsur kebudayaan baik yang bersifat materiil maupun yang tidak bersifat material (immaterial) dengan menekankan pengaruh yang besar dari unsur-unsur kebudayaan yang materiil terhadap unsur-unsur immateriil
2	Kingsley Davis	perubahan-perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat
3	Gillin dan Gillin	perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, yang disebabkan baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan materiil, komposisi penduduk, idiologi maupun karena adanya difusi maupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut
4	Selo Soemardjan	segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perikelakuan diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat
5	Hans Garth dan C. Wright Mills	apapun yang terjadi (kemunculan, perkembangan, dan kemunduran), dalam kurun waktu tertentu terhadap peran, lembaga, atau tatanan yang meliputi struktur sosial
6	Samel Koenig	modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia

Teori-teori perubahan sosial

1. *teori evolusi (evolutionary theory)*. Teori evolusi diilhami oleh pemikiran-pemikiran Darwin, Herbert Spencer, Emile Durkheim dan Ferdinand Tonnies.
 - a. Masyarakat berubah dari tingkat peradaban sederhana ke tingkat peradaban yang lebih kompleks.
 - b. Pembagian kerja didasarkan pada aspek senioritas bukan pada aspek kompetensi personal.
 - c. Tonnies berasumsi bahwa perubahan selalu linier dalam arti perubahan pasti berjalan mengarah pada pola-pola kehidupan yang lebih ideal
2. *teori konflik (conflict theory)*. Teori ini banyak diilhami oleh pandangan-pandangan Karl Marx, Frederic Engle dan Ralf Dahrendorf.
 - a. Sumber perubahan adalah dualisme kelas sosial (Borjuis dan proletar) yang selalu bertentangan karena ketidakadilan dalam pembagian keuntungan, dimana kelompok proletar selalu berada dalam pihak yang menderita, sebab eksploitasi kaum borjuis

- b. Gejala ini menjadi pemicu konflik sosial dalam wujud revolusi sosial yang akhir dari perubahan adalah kehidupan sosial tanpa kelas, dengan pola-pola pembagian yang sama rata sama rata, dimana peran negara sudah tidak diperlukan lagi
3. *teori fungsionalis (functionalist theory)* menurut William Ogburn
- a. penyebab dari perubahan adalah adanya ketidakpuasan masyarakat karena kondisi sosial yang berlaku pada masa tersebut yang mempengaruhi pribadi mereka.
 - b. meskipun unsur-unsur sosial satu sama lain terdapat hubungan yang berkesinambungan, namun dalam perubahan ternyata masih ada sebagian yang mengalami perubahan tetapi sebagian yang lain masih dalam keadaan tetap (statis).
 - c. setiap perubahan tidak selalu membawa perubahan pada semua unsur sosial, sebab masih ada sebagian yang tidak ikut berubah
 - d. Ogburn = perubahan teknologi akan berjalan lebih cepat dibanding dengan perubahan pada perubahan budaya, pemikiran, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma yang menjadi alat untuk mengatur kehidupan manusia
4. *teori siklus (cyclical theory)* = perubahan sosial bagaikan roda yang sedang berputar, yang artinya perputaran jaman merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dielak oleh siapapun dan tidak dapat dikendalikan oleh siapapun.
- a. (1) Arnold Toynbee (2) Ibnu Khaldun = kebangkitan dan kemunduran peradaban suatu bangsa memiliki hubungan korelasional antara satu dengan lainnya, yaitu tantangan dan tanggapan (*challenge* dan *response*).
 - b. jika kehidupan masyarakat mampu merespon tantangan kehidupan, maka ia akan mengalami perkembangan dan kemajuan, tetapi jika ia tidak memiliki kemampuan merespon tantangan maka ia akan mengalami kemunduran.
 - c. Oswald Spengler berpendapat bahwa setiap masyarakat akan senantiasa berkembang melalui empat tahapan, yaitu; masa kanak-kanak, remaja, dewasa dan masa tua.

Faktor-faktor penyebab perubahan Sosial-budaya

Faktor internal

1. *bertambah dan berkurangnya penduduk*
2. *penemuan-penemuan baru*

Faktor pendorong penemuan baru

- a. kesadaran akan kekurangan dalam kebudayaan
- b. kualitas para ahli dalam suatu kebudayaan.
- c. perangsang bagi aktivitas penciptaan dalam masyarakat

3. *pertentangan atau konflik dalam masyarakat*
4. *terjadinya pemberontakan atau revolusi di dalam tubuh masyarakat itu sendiri.*

Faktor eksternal

1. *sebab-sebab yang berasal dari lingkungan alam fisik yang ada di sekitar manusia.*
2. *peperangan*
3. *pengaruh kebudayaan masyarakat lain*

Mengapa Kehidupan Sosial Senantiasa Mengalami Perubahan

- ✘ Dalam sejarah hidup manusia senantiasa menghadapi masalah-masalah baru.
- ✘ Ketergantungan pada hubungan antar warga pewaris kebudayaan.

✘ Perubahan lingkungan.

⇒ Faktor-faktor umum yang melatarbelakangi perubahan

1. rasa tidak puas dengan keadaan atau situasi yang ada sekarang ini.
2. timbulnya keinginan untuk mengadakan perbaikan
3. kesadaran akan adanya kekurangan-kekurangan dalam kebudayaan sendiri sehingga berusaha untuk menutupinya dengan mengadakan perbaikan

⇒ Faktor-faktor penghambat perubahan

1. adanya unsur-unsur tertentu yang masih memiliki fungsi dan diterima oleh masyarakat luas
2. adanya unsur-unsur yang diperoleh melalui proses sosialisasi sejak kecil
3. unsur-unsur yang bersifat ideologis yang menjadi falsafat kehidupan bersama dan religius yang dianut oleh masyarakat luas

Hubungan antara perubahan sosial dan perubahan kebudayaan

1. perubahan-perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan yang mencakup semua bagian kebudayaan, termasuk di dalamnya kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, filsafat dan perubahan dalam bentuk aturan organisasi sosial (Kingsley Davis)
2. sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari, menentukan garis pemisah antara perubahan sosial dan perubahan kebudayaan dikatakan sulit

Ciri-ciri perubahan sosial

- a. tidak ada masyarakat yang terhenti perkembangannya, sebab itu setiap masyarakat akan senantiasa mengalami perubahan, baik secara cepat maupun secara lambat,
- b. perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan tertentu akan diikuti oleh perubahan-perubahan pada lembaga lainnya
- c. perubahan sosial yang terjadi secara cepat, biasanya akan mengakibatkan terjadinya disorganisasi yang sementara sifatnya di dalam proses penyesuaian diri.
- d. perubahan-perubahan selalu mencakup pada bidang spiritual dan material yang saling kait-mengait secara timbal balik yang kuat,
- e. secara tipologis, perubahan sosial dapat dikategorikan sebagai:
 - ▶ *social process; the circulation of various rewards, facilities, and personnel in an existing structure.*
 - ▶ *segmentation; the proliferation of structural units that do not differ qualitatively from existing units.*
 - ▶ *structural change; the emerge of qualitatively new complexes of roles and organization.*
 - ▶ *changes in group structure; the shifts in the composition of groups, the level of consciousness of groups, and the relations among the groups in society.*

Teori-teori perubahan sosial-budaya

- ☞ Pitirim A Sorokin berpendapat bahwa perubahan-perubahan tetap ada dan yang terpenting adalah lingkaran terjadinya gejala-gejala sosial harus dipelajari, karena dengan jalan tersebut dapat diperoleh generalisasi tentang persoalan tersebut.
- ☞ William Ogburn lebih menekankan pada aspek kondisi teknologis dalam arti, untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, maka perubahan tersebut haruslah diteliti secara obyektif terlebih dahulu.
- ☞ Moonre, dalam bentuk diagram-diagram sederhana

Bentuk-bentuk Perubahan Sosial Budaya

1. Perubahan sosial secara lambat (Evolusioner).

- ↔ *Unilinear Theories of Evolution* = manusia dan masyarakat (termasuk kebudayaannya) senantiasa mengalami perkembangan sesuai dengan tahapan-tahapan tertentu dari bentuk kehidupan yang sederhana ke bentuk kehidupan yang sempurna (kompleks).
 - ♦ Pelopornya; Augus Comtee, Herbert Spencer, yang kemudian dikembangkan oleh Vilfredo Pareto dalam teori siklus (Cyclical Theori).
 - ♦ Vilfredo Pareto = masyarakat dalam kebudayaan mempunyai tahapan-tahapan perkembangan yang merupakan lingkaran, dimana suatu tahapan tertentu dapat dilalui secara berulang-ulang. Didukung oleh
 - ♦ Pitrim A. Sorokin = masyarakat berkembang melalui tahap-tahap yang masing-masing didasarkan pada suatu kepercayaan, tahap kedua adalah indera manusia, dan tahap terakhir kebenaran.
- ↔ *Universal Theories of Ecolution* = perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap-tahap tertentu.
 - ♦ Herbert Spencer = masyarakat merupakan hasil perkembangan dari kelompok homogen ke kelompok heterogen baik sifat maupun susunannya.
- ↔ *Multilined Theories of Evolution* = lebih menekankan pada penelitian-penelitian terhadap tahap perkembangan yang tertentu dalam evolusi masyarakat
 - ♦ akan tetapi dewasa ini agak sukar menentukan apakah suatu masyarakat berkembang melalui tahap-tahap tertentu yang sumbernya adalah untuk memastikan tahap yang telah dicapai dewasa ini, ke arah mana masyarakat akan berkembang secara pasti, apakah pasti menuju pada kehidupan yang lebih sempurna dibandingkan keadaan dewasa ini, atau sebaliknya.

2. Perubahan Sosial Secara Cepat (Revolusi)

- ↔ Revolusi adalah perubahan yang terjadi pada sendi-sendi atau dasar-dasar pokok dari kehidupan masyarakat (yaitu lembaga-lembaga kemasyarakatan)
- ↔ Syarat-syarat terjadinya revolusi;
 - ♦ Harus ada keinginan umum untuk mengadakan suatu perubahan
 - ♦ Adanya seorang pemimpin atau sekelompok orang yang dianggap mampu memimpin masyarakat tersebut
 - ♦ Pemimpin tersebut dapat menampung keinginan dan kemudian merumuskan serta menegaskan rasa tidak puas masyarakat untuk dijadikan program dan arah bagi revolusi
 - ♦ Pemimpin tersebut harus menunjukkan suatu tujuan baik tujuan yang kongkret dan dapat dilihat pada masyarakat maupun tujuan yang abstrak seperti ideologi tertentu
 - ♦ Harus ada “momentum” untuk revolusi, yaitu suatu saat dimana segala keadaan dan faktor sosial adalah baik sekali untuk mulai dengan gerakan revolusi

Teori Perubahan Sosial Dahrendorft

- ✦ perubahan-perubahan dalam struktur kelas sosial akan berdampak pada dua peringkat, yaitu normatif ideologis (nilai) dan faktual institusional

- ✎ Persamaan (*equality*) merupakan hak bagi setiap warga negara. jika suatu kelompok kepentingan mempunyai kepentingan yang menekankan persamaan yang direalisasikan dalam bentuk;
 1. Nilai persamaan tersebut diterima dan dihayati oleh sebagian besar penduduk, artinya penduduk semakin gandrung (tergila-gila) akan persamaan.
 2. Persamaan diwujudkan dalam pengaturan kelembagaan, seperti jaminan kesehatan bagi semua warga negara (berobat gratis), biaya pendidikan, dan hukum.
- ✎ semua perubahan struktur hendaklah dipahami sebagai melibatkan personil yang menduduki posisi-posisi yang dominan dalam asosiasi-asosiasi yang terkoordinasi secara ketat, indikatornya adalah ada tidaknya perubahan distribusi kewenangan dalam asosiasi
- ✎ Ada tidaknya bentuk perubahan struktur dalam kaitannya dengan pergantian personil.
 1. pergantian semua atau hampir semua personil yang menduduki posisi-posisi dominan dalam asosiasi tersebut
 2. pergantian personil yang bersifat parsial (*partial exange of the personel of position of domination*)
 - ♦ Perubahan partial lebih bersifat evolusioner dari pada perubahan secara revolusioner dan merupakan bentuk yang paling sering terjadi dalam sejarah
 3. perubahan yang timbul tanpa pergantian personil yang menduduki posisi-posisi dominan, artinya kepentingan kelas yang tidak mempunyai kewenangan (*subjection*) dapat ditampung oleh kelas yang dominan tanpa mengganti personilnya

Perubahan yang pengaruhnya kecil dan besar

- ✎ perubahan yang kecil pengaruhnya adalah perubahan-perubahan pada unsur-unsur struktur sosial **yang tidak membawa** pengaruh langsung atau yang berarti bagi masyarakat, misalnya perubahan pada mode pakaian, sebab tidak membawa akibat pada perubahan-perubahan dalam lembaga-lembaga kemasyarakatan
- ✎ perubahan yang pengaruhnya besar adalah perubahan-perubahan pada unsur-unsur struktur sosial **yang membawa** pengaruh langsung atau yang berarti bagi masyarakat misalnya proses industrialisasi pada masyarakat agraris dapat dikatakan sebagai bentuk perubahan yang besar pada struktur masyarakat

Sifat-sifat perubahan sosial-budaya

- ✎ perubahan yang dikehendaki (*intended-change*) / perubahan yang direncanakan (*planned-change*)
 - perubahan yang di perkirakan atau telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan (di sebut *agent of change*) di dalam masyarakat.
 - ♦ selalu dibawah kendali dan pengawasan
 - ♦ proses perubahan teratur dan terencana
 - ♦ direncanakan terlebih dahulu (disebut social engineering atau social planing)
 - ♦ merupakan perubahan yang dapat diterima oleh masyarakat
- ✎ perubahan yang tidak dikehendaki (*unintended-change*) atau perubahan yang tidak direncanakan (*unplanned-change*)
 - proses perubahan tersebut diluar jangkauan pengawasan masyarakat sehingga dapat menimbulkan akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan
 - ♦ selalu tidak dibawah kendali dan pengawasan

- ♦ proses perubahan tidak teratur dan terencana
- ♦ tidak direncanakan terlebih dahulu
- ♦ merupakan perubahan yang tidak dapat diterima oleh masyarakat

Faktor yang mempengaruhi jalannya proses perubahan

1. kontak dengan kebudayaan lain melalui *difusi*, asimilasi dan akulturasi
2. suatu pengakuan bahwa unsur yang baru tersebut memiliki kegunaan atau fungsi bagi masyarakat setempat
3. ada tidaknya unsur-unsur kebudayaan yang mempengaruhi diterima unsur-unsur yang baru
4. suatu unsur baru yang berlawanan dengan fungsi unsur lama, kemungkinan besar tidak akan diterima
5. kedudukan dan peranan sosial dari individu yang menemukan sesuatu yang baru mempengaruhi apakah hasil penemuannya itu diterima atau tidak
6. pemerintah dapat membatasi proses difusi tersebut

Faktor yang mempengaruhi difusi

- a. adanya kontak antara masyarakat-masyarakat

bentuknya sebagai berikut

- *Symbiotic* = pertemuan antara individu-individu dari suatu masyarakat dan individu-individu dari masyarakat lainnya tanpa mengubah kebudayaan masing-masing
- *Penetration pasifique* = masuknya kebudayaan asing dengan cara damai dan tidak disengaja serta tanpa paksaan
- *Penetration violent* = masuknya kebudayaan asing dengan cara paksaan, biasanya bentuk yang ketiga ini dilakukan melalui bentuk penjajahan

- b. kemampuan untuk mendemonstrasikan kemanfaatan penemuan baru
- c. pengakuan akan kegunaan penemuan baru setelah terbukti memiliki manfaat (faedah) bagi kehidupannya.
- d. ada – tidaknya unsur-unsur kebudayaan yang menyaingi unsur-unsur penemuan baru tersebut
- e. peranan masyarakat yang menyebarkan penemuan baru di dunia ini
- f. paksaan dapat juga dipergunakan untuk menerima suatu penerimaan baru
- g. sistem pendidikan formal yang baru
- h. sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan untuk maju.
- i. toleransi terhadap penyimpangan (deviation), yang bukan merupakan delinkuenasi
- j. sistem terbuka dalam lapisan-lapisan masyarakat (open stratification)
- k. penduduk yang heterogen
- l. ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu
- m. orientasi ke depan
- n. nilai bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya

Faktor-faktor yang menjadi penghambat jalannya proses perubahan

1. Kurangnya hubungan antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya
2. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat
3. Sikap masyarakat yang tradisional
4. Adanya kepentingan-kepentingan yang telah terekam dengan kuat sekali (*vested interest*)
5. Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan
6. Prasangka terhadap hal-hal yang baru atau asing atau sikap tertutup
7. Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis

8. Adat atau kebiasaan
9. Nilai hidup ini pada hakekatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki

Proses-proses perubahan sosial dan kebudayaan

1. Penyesuaian masyarakat terhadap perubahan

- ▶ *social equilibrium* adalah keadaan dimana lembaga-lembaga kemasyarakatan yang pokok dari masyarakat benar-benar berfungsi dan saling mengisi
- ▶ setiap gangguan (setiap unsur-unsur baru) yang menimbulkan ketidakseimbangan sosial (*social disequilibrium*) akan ditolak secara bersama-sama oleh masyarakat.
- ▶ unsur-unsur baru yang menimbulkan kegoncangan sosial tersebut akan dikembalikan oleh masyarakat ke dalam keadaan semula, setelah pulih disebut *adjustment*.
- ▶ jika kegoncangan sosial tidak berhasil dinormalisasikan kembali, kehidupan sosial mengalami disintegrasi disebut *maladjustment*, yaitu suatu perubahan sebagai akibat adanya unsur-unsur yang baru yang tidak berhasil ditangkal oleh masyarakat.
- ▶ jika realitas sosial telah terlanjur mengalami perubahan sementara rumusan-rumusan baru untuk mengatur kehidupan sosial dalam keadaan yang berubah tersebut belum ditemukan, maka keadaan demikian ini akan menimbulkan *anomie*.

2. Saluran-saluran perubahan sosial dan kebudayaan

Saluran-saluran perubahan sosial dan kebudayaan (*avenue or channel of change*) adalah saluran-saluran yang dilalui oleh proses perubahan dalam masyarakat

Saluran-saluran tersebut diantaranya

- ▶ lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam bidang pemerintahan, ekonomi, pendidikan, agama, rekreasi, dan sebagainya.
- ▶ Lembaga-lembaga kemasyarakatan inilah yang menjadi titik tolak perhatian masyarakat

3. Disorganisasi (disintegrasi) dan Reorganisasi (reintegrasi)

- ▶ Organisasi sebagai suatu sistem tersebut akan mengalami kegoyahan, jika gangguan yang menimbulkan perubahan dalam skala yang besar dan dalam waktu yang relatif singkat.
- ▶ Ketidakseimbangan dalam perubahan-perubahan dan "*cultural lag*". Istilah yang dipakai oleh William F. Ogburn untuk gejala pertumbuhan kebudayaan yang tidak sama cepatnya dalam keseluruhan unsur-unsur budaya lainnya, artinya, ada bagian yang tumbuh secara cepat, dan ada pula bagian lain yang pertumbuhannya mengalami kelambatan.

Arah Perubahan

- ❑ Modernisasi = perubahan sosial yang terarah (*directed change*) yang didasarkan pada suatu perencanaan (yang juga merupakan *intended* atau *planned change*) yang biasanya disebut *social planning*.
- ❑ Westernisasi = pola-pola hidup ke-"barat-barat"an = proses pengambilalihan suatu unsur-unsur kebudayaan secara membabi buta tanpa melalui proses pertimbangan apakah unsur-unsur kebudayaan barat tersebut seiring dengan kultur bangsa atau tidak
- ❑ Disorganisasi, transformasi dan proses dalam modernisasi = proses berputarnya atau melemahnya norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat yang disebabkan terjadinya suatu perubahan akan memunculkan problem sosial akibat dari penyimpangan (*deviation*) terhadap norma-norma

Syarat-syarat terjadinya modernisasi

1. Cara berfikir yang ilmiah (*scientific thinking*) yang melembaga dalam kelas penguasa maupun masyarakat
2. Sistem administrasi negara yang baik, yang benar-benar mewujudkan pelaksanaan birokrasi yang tertib dan teratur
3. Adanya sistem pengumpulan data yang baik dan teratur serta terpusat pada suatu lembaga atau badan tertentu
4. Penciptaan iklim yang sesuai (*favourable*) dengan kehendak masyarakat terhadap modernisasi dengan cara pengumpulan alat-alat komunikasi massa
5. Tingkat organisasi yang tinggi
6. Sentralisasi wewenang dalam pelaksanaan perencanaan sosial (*social planning*)

